

Al Arsy: Journal of Education, Management and Islamic Thought

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE IQRO' PADA SANTRI KELAS 3 TPQ DI MADRASAH NURUL HUDA

Dinda Alifatur Rodziah¹, Royanatul Jannah², Lutfiatuz Zahro³

¹ Institut Ahmad Dahlah Probolinggo, Indonesia

² Institut Ahmad Dahlah Probolinggo, Indonesia

³ Institut Ahmad Dahlah Probolinggo, Indonesia

Email : alifaturdinda@gmail.com, ulfahanien@gmail.com, lutviatuzzahro194@gmail.com

E-ISSN: 3124-4726

Received: Juni 2026

Accepted: Juni 2026

Published: Juni 2026

Abstract :

This study aimed to improve the Qur'an reading ability of Grade 3 TPQ students at Madrasah Nurul Huda through the implementation of the Iqro' method. The study employed a Classroom Action Research (CAR) approach conducted in two cycles. Each cycle consisted of four stages: planning, action, observation, and reflection. The research subjects were 12 students who were studying Iqro' levels 5-6. Data were collected through Qur'an reading ability tests, classroom observations during the learning process, and documentation as supporting data. The results showed that the implementation of the Iqro' method significantly improved the students' Qur'an reading ability. In the pre-cycle stage, the learning mastery level reached only 33.3%, which increased to 83.3% in Cycle I and reached 100% in Cycle II. The improvement was reflected in the students' fluency in reading, accuracy in pronouncing the Arabic letters according to their proper articulation points (makharijul huruf), and their ability to distinguish between long and short recitations. In addition, the students demonstrated greater self-confidence and participation during the learning process. Based on these findings, it can be concluded that the Iqro' method is effective in improving the Qur'an reading ability of Grade 3 TPQ students at Madrasah Nurul Huda.

Keywords :: Iqro' method, Qur'an reading ability, Classroom Action Research (CAR).

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas 3 TPQ di Madrasah Nurul Huda melalui penerapan metode Iqro'. Penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 12 santri yang sedang mempelajari Iqro' jilid 5-6. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan membaca Al-Qur'an, observasi selama proses pembelajaran berlangsung, serta dokumentasi sebagai data pendukung penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Iqro' mampu memberikan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Pada tahap pra siklus, tingkat ketuntasan belajar santri hanya mencapai 33,3%, kemudian meningkat menjadi 83,3% pada siklus I, dan mencapai 100% pada siklus II. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan santri dalam membaca bacaan dengan lebih lancar, ketepatan dalam melafalkan huruf hijaiyah sesuai makharijul huruf, serta kemampuan membedakan panjang dan pendek bacaan dengan lebih baik. Selain itu, santri juga menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dan keaktifan selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode Iqro' efektif digunakan



Al Arsy: Journal of Education, Management and Islamic Thought

<https://ojsulthan.com/AJEMIT/index>

Vol. 02 No. 03 (2026) : 87-96

untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas 3 TPQ di Madrasah Nurul Huda.

Kata Kunci: *metode Iqro', kemampuan membaca Al-Qur'an, Penelitian Tindakan Kelas (PTK).*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam yang wajib dipelajari, dipahami, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap muslim adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi sangat penting karena membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Oleh karena itu, pembelajaran membaca Al-Qur'an perlu diberikan sejak usia dini agar anak memiliki dasar yang kuat dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam (Fahrianur et al., 2022).

Pendidikan Al-Qur'an pada usia anak-anak memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius dan menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Pada usia sekolah dasar, anak berada pada tahap perkembangan yang sangat baik untuk menerima pembelajaran keagamaan. Melalui pembelajaran Al-Qur'an sejak dini, anak tidak hanya belajar membaca, tetapi juga memahami nilai-nilai Islam yang dapat menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari (Jamaluddin et al., 2022).

Salah satu lembaga yang berperan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). TPQ merupakan lembaga pendidikan nonformal yang bertujuan membimbing anak-anak agar mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar serta menanamkan akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam. Kehadiran TPQ sangat membantu masyarakat dalam memberikan pendidikan Al-Qur'an kepada anak-anak di luar pendidikan formal (Khotimah et al., 2023).

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, penggunaan metode yang tepat sangat diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Salah satu metode yang banyak digunakan di TPQ adalah metode Iqro'. Metode Iqro' merupakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang disusun secara bertahap mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga membaca Al-Qur'an dengan lancar. Metode ini dikembangkan oleh KH. As'ad Humam dan dikenal praktis serta mudah diterapkan karena menggunakan sistem jilid yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Selain itu, metode Iqro' menekankan latihan membaca secara langsung sehingga santri lebih aktif dalam proses pembelajaran (Rahmi & Tabroni, 2022).

Meskipun metode Iqro' telah banyak digunakan, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala. Beberapa santri masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar, kurang tepat dalam melafalkan huruf hijaiyah, belum memahami panjang pendek bacaan, serta belum mampu membaca sesuai kaidah tajwid. Permasalahan tersebut juga dipengaruhi oleh perbedaan kemampuan santri, keterbatasan waktu pembelajaran, dan kurangnya variasi dalam proses pembelajaran sehingga sebagian santri mudah merasa bosan (Anggita et al., 2023).

Permasalahan serupa ditemukan pada santri kelas 3 TPQ di Madrasah

Nurul Huda yang berada pada tahap Iqro' jilid 5-6. Berdasarkan hasil pengamatan awal, beberapa santri masih mengalami kesulitan dalam membaca bacaan yang lebih panjang, kurang tepat dalam pelafalan makharijul huruf, serta belum memperhatikan panjang pendek bacaan secara optimal. Selain itu, terdapat santri yang masih kurang percaya diri ketika membaca di hadapan guru sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an mereka belum berkembang secara maksimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya yang dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan metode Iqro' secara lebih terarah dan sistematis dalam proses pembelajaran. Metode Iqro' memiliki kelebihan karena pembelajaran dilakukan secara bertahap sesuai kemampuan santri, sehingga dapat membantu meningkatkan kelancaran membaca, ketepatan pelafalan huruf hijaiyah, dan pemahaman dasar tajwid (Fahrianur et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dipilih karena bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri melalui tindakan yang dilakukan secara langsung dalam proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilaksanakan oleh guru atau peneliti di kelasnya sendiri melalui serangkaian tindakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus yang meliputi tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) (Maulida et al., 2023).

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Nurul Huda pada santri kelas 3 TPQ yang berada pada tahap pembelajaran Iqro' jilid 5-6. Subjek penelitian berjumlah 12 santri yang terdiri dari santri laki-laki dan perempuan. Penelitian ini difokuskan pada upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penerapan metode Iqro'.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an santri sebelum dan sesudah tindakan diberikan. Tes dilakukan dengan meminta santri membaca bacaan Iqro' sesuai jilid yang sedang dipelajari, kemudian dinilai berdasarkan aspek kelancaran membaca, ketepatan pelafalan huruf hijaiyah, serta ketepatan panjang pendek bacaan. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an, keaktifan santri, serta sikap santri selama mengikuti pembelajaran. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto kegiatan pembelajaran, daftar hadir, dan catatan perkembangan santri sebagai data pendukung penelitian.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan

refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana pembelajaran, menentukan materi yang akan dipelajari, menyiapkan buku Iqro', lembar observasi, dan instrumen penilaian. Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti menerapkan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, di mana santri membaca secara individual dan memperoleh bimbingan langsung dari guru. Selanjutnya, pada tahap observasi, peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran dan mencatat perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Tahap terakhir adalah refleksi, yaitu menganalisis hasil tindakan yang telah dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran serta menentukan perbaikan yang diperlukan pada siklus berikutnya.

Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung persentase ketuntasan kemampuan membaca Al-Qur'an santri pada setiap siklus. Adapun analisis kualitatif dilakukan terhadap hasil observasi untuk mengetahui efektivitas penerapan metode Iqro', perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, serta berbagai kendala yang ditemukan selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui pendekatan PTK ini diharapkan penerapan metode Iqro' dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas 3 TPQ di Madrasah Nurul Huda serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan terarah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Pra Siklus

Tindakan pra siklus dilakukan dengan mengumpulkan data awal berupa daftar nama santri dan kemampuan awal membaca Al-Qur'an pada santri kelas 3 TPQ di Madrasah Nurul Huda sebelum diterapkannya metode Iqro'. Pra siklus dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan buku Iqro' jilid 5-6, lembar observasi, serta indikator penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an. Pada tahap tindakan, peneliti meminta santri membaca Iqro' secara individual di depan guru tanpa penerapan pembelajaran yang lebih terarah. Dari kegiatan tersebut terlihat bahwa beberapa santri masih mengalami kesulitan dalam membaca dengan lancar, kurang tepat dalam pelafalan makharijul huruf, dan masih kurang memperhatikan panjang pendek bacaan.

Nilai hasil belajar santri pada tahap pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri pada Tahap Pra Siklus

No	Nama Santri	Nilai	Keterangan
1	Munis Saiful Hidayah	65	L-
2	Kunizil Naufal Gunawan	60	L-
3	Jesica Amelia	75	L

4	Aprilia Nurjannah	68	L-
5	Aschy Afla Rafibulmi'rod	55	L-
6	Abdiel Justin Gilbut	72	L
7	Achmad Hakim Al Farizi	66	L-
8	Rohmatullah Tri Ramadhan	58	L-
9	Rizqika Septia Nur Aini	78	L
10	Hafidz Rafie Robbani	62	L-
11	Mela Almaidah Putri	70	L
12	Ade Dwi Nafilio Fatah	64	L-

Tabel 2
Prosentase Hasil Penilaian Pra Siklus

Kategori	Jumlah Santri	Rentang Nilai	Prosentase	Ketuntasan
Sangat Baik	0	88-100	0%	L
Baik	4	70-87	33,3%	L
Cukup	3	60-69	25%	L-
Kurang	5	<60	41,7%	L-
Jumlah	12	100%		

Berdasarkan hasil pra siklus dapat diketahui bahwa hanya 4 santri atau 33,3% yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 8 santri lainnya atau 66,7% belum mencapai ketuntasan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santri masih tergolong rendah dan perlu mendapatkan perhatian lebih. Beberapa santri masih mengalami kesulitan dalam membaca dengan lancar, melafalkan huruf hijaiyah secara tepat, serta membedakan panjang dan pendek bacaan. Selain itu, rasa percaya diri santri saat membaca di depan guru juga masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, peneliti menerapkan metode Iqro' pada siklus berikutnya sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri secara lebih optimal dan terarah.

2. Tahap Siklus I

Tindakan siklus I dilakukan dengan menerapkan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun kegiatan pembelajaran, menyiapkan buku Iqro' sesuai tingkat kemampuan santri, menyusun instrumen penilaian, serta menyiapkan lembar observasi untuk mengamati perkembangan kemampuan membaca santri selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada tahap tindakan, santri membaca Iqro' secara individual dan dipanggil satu per satu di depan guru. Guru membimbing santri dalam pengucapan huruf hijaiyah, kelancaran membaca, serta ketepatan panjang pendek bacaan sesuai kaidah yang dipelajari. Setiap kesalahan bacaan langsung dikoreksi sehingga santri dapat memperbaiki bacaannya saat itu juga. Selain itu, guru memberikan motivasi dan arahan agar santri lebih percaya diri, berani membaca dengan suara yang jelas, serta lebih semangat

dalam mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an. Melalui kegiatan ini, diharapkan kemampuan membaca santri dapat meningkat secara bertahap.

Hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3
Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri pada Siklus I

No	Nama Santri	Nilai	Keterangan
1	Munis Saiful Hidayah	75	L
2	Kunizil Naufal Gunawan	72	L
3	Jesica Amelia	84	L
4	Aprilia Nurjannah	74	L
5	Aschy Afla Rafibulmi'rod	65	L-
6	Abdiel Justin Gilbut	80	L
7	Achmad Hakim Al Farizi	74	L
8	Rohmatullah Tri Ramadhan	68	L-
9	Rizqika Septia Nur Aini	86	L
10	Hafidz Rafie Robbani	72	L
11	Mela Almaidah Putri	82	L
12	Ade Dwi Nafilio Fatah	70	L

Tabel 4
Prosentase Hasil Penilaian Siklus I

Kategori	Jumlah Santri	Rentang Nilai	Prosentase	Ketuntasan
Sangat Baik	0	88-100	0%	L
Baik	10	70-87	83,3%	L
Cukup	2	60-69	16,7%	L-
Kurang	0	<60	0%	L-
Jumlah	12	100%		

Pada tahap observasi terlihat bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santri mulai meningkat. Sebagian besar santri sudah lebih lancar dalam membaca bacaan Iqro', lebih tepat dalam melafalkan huruf hijaiyah, serta lebih percaya diri saat membaca di depan guru. Santri juga menunjukkan antusiasme yang lebih baik selama proses pembelajaran dan mulai terbiasa memperhatikan panjang pendek bacaan yang dipelajari.

Berdasarkan hasil refleksi, terdapat 10 santri atau 83,3% yang telah mencapai ketuntasan, sedangkan 2 santri atau 16,7% belum mencapai ketuntasan. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahap pra siklus. Meskipun indikator ketuntasan telah tercapai, penelitian tetap dilanjutkan pada siklus II untuk membantu santri yang belum tuntas serta mengoptimalkan kemampuan membaca Al-Qur'an seluruh santri agar hasil belajar yang diperoleh lebih maksimal dan merata.

3. Tahap Siklus II

Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Peneliti menyiapkan strategi pembelajaran yang lebih terarah dengan memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada santri yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Iqro', terutama pada kelancaran membaca, pelafalan huruf hijaiyah, dan ketepatan panjang pendek bacaan. Selain itu, peneliti juga menyiapkan kembali buku Iqro', lembar observasi, serta instrumen penilaian untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca santri pada siklus II.

Pada tahap tindakan, guru kembali menerapkan metode Iqro' melalui pembelajaran individual dengan sistem sorogan. Santri dipanggil satu per satu untuk membaca di depan guru sehingga guru dapat lebih fokus menyimak bacaan setiap santri. Guru memberikan latihan membaca yang lebih sering dan berulang agar santri semakin terbiasa membaca dengan lancar dan benar. Kesalahan bacaan yang dilakukan santri langsung diperbaiki dan dijelaskan kembali agar santri memahami letak kesalahannya. Selain itu, guru juga memberikan motivasi, pujian, dan semangat kepada santri agar lebih percaya diri, tidak mudah menyerah, dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dengan adanya bimbingan yang lebih intensif tersebut, kemampuan membaca santri pada siklus II menunjukkan peningkatan yang lebih baik dibandingkan siklus sebelumnya.

Tabel 5
Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri pada Siklus II

No	Nama Santri	Nilai	Keterangan
1	Munis Saiful Hidayah	84	L
2	Kunizil Naufal Gunawan	80	L
3	Jesica Amelia	92	L
4	Aprilia Nurjannah	82	L
5	Aschy Afla Rafibulmi'rod	74	L
6	Abdiel Justin Gilbut	88	L
7	Achmad Hakim Al Farizi	82	L
8	Rohmatullah Tri Ramadhan	76	L
9	Rizqika Septia Nur Aini	94	L
10	Hafidz Rafie Robbani	80	L
11	Mela Almaidah Putri	88	L
12	Ade Dwi Nafilio Fatah	78	L

Tabel 6
Prosentase Hasil Penilaian Siklus II

Kategori	Jumlah	Rentang	Prosentase	Ketuntasan
----------	--------	---------	------------	------------

	Santri	Nilai		
Sangat Baik	4	88-100	33,3%	L
Baik	8	70-87	66,7%	L
Cukup	0	60-69	0%	L-
Kurang	0	<60	0%	L-
Jumlah	12	100%		

Pada tahap observasi, kemampuan membaca Al-Qur'an santri mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Sebagian besar santri sudah mampu membaca bacaan Iqro' dengan lebih lancar, tepat, dan jelas. Kesalahan dalam pelafalan huruf hijaiyah mulai berkurang, begitu pula dengan kesalahan pada panjang pendek bacaan. Santri juga terlihat lebih percaya diri ketika dipanggil untuk membaca di depan guru dan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, kemampuan santri dalam memperhatikan makharijul huruf serta menerapkan kaidah bacaan yang telah dipelajari menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif karena santri terlihat lebih fokus dan antusias selama kegiatan membaca berlangsung.

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada akhir siklus II, penerapan metode Iqro' telah menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Perbaikan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II mampu membantu santri mengatasi kesulitan-kesulitan yang masih ditemukan pada siklus sebelumnya. Hasil penilaian menunjukkan bahwa seluruh santri telah mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan, yaitu memperoleh nilai minimal 70 atau dinyatakan lulus (L), sehingga prosentase ketuntasan belajar mencapai 100%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode Iqro' efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, khususnya dalam aspek kelancaran membaca, ketepatan pelafalan huruf hijaiyah, dan ketepatan panjang pendek bacaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Iqro' berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri kelas 3 TPQ di Madrasah Nurul Huda dan layak digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang efektif.

Tabel 7
Perbandingan Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri

No	Nama Santri	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Munis Saiful Hidayah	65	75	84
2	Kunizil Naufal Gunawan	60	72	80
3	Jesica Amelia	75	84	92
4	Aprilia Nurjannah	68	74	82
5	Aschy Afla Rafibulmi'rod	55	65	74
6	Abdiel Justin Gilbut	72	80	88
7	Achmad Hakim Al Farizi	66	74	82
8	Rohmatullah Tri	58	68	76

	Ramadhan			
9	Rizqika Septia Nur Aini	78	86	94
10	Hafidz Rafie Robbani	62	72	80
11	Mela Almaidah Putri	70	82	88
12	Ade Dwi Nafilio Fatah	64	70	78

Tabel 8
Prosentase Perbandingan Hasil Belajar Santri

Kategori	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Sangat Baik	0%	0%	33,3%
Baik	33,3%	83,3%	66,7%
Cukup	25%	16,7%	0%
Kurang	41,7%	0%	0%

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa penerapan metode Iqro' mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas 3 TPQ di Madrasah Nurul Huda. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil nilai santri pada setiap siklus yang mengalami peningkatan secara bertahap hingga mencapai ketuntasan belajar secara keseluruhan. Selain itu, kemampuan santri dalam melafalkan huruf hijaiyah, membaca dengan lancar, serta memperhatikan panjang pendek bacaan juga menunjukkan perkembangan yang lebih baik dibandingkan sebelum tindakan dilakukan. Santri menjadi lebih percaya diri saat membaca di hadapan guru dan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, penerapan metode Iqro' terbukti efektif dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri secara bertahap dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan pada santri kelas 3 TPQ di Madrasah Nurul Huda, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Iqro' dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri pada setiap siklus yang mengalami peningkatan secara bertahap.

Pada tahap pra siklus, ketuntasan belajar santri masih rendah yaitu hanya 33,3% atau 4 santri yang mencapai nilai tuntas. Setelah diterapkannya metode Iqro' pada siklus I, ketuntasan belajar meningkat menjadi 83,3% atau 10 santri yang mencapai ketuntasan. Selanjutnya pada siklus II, kemampuan membaca Al-Qur'an santri mengalami peningkatan yang lebih baik hingga mencapai ketuntasan sebesar 100%.

Penerapan metode Iqro' membantu santri lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an, lebih tepat dalam pengucapan makharijul huruf, serta lebih memperhatikan panjang pendek bacaan. Selain itu, santri juga menjadi lebih aktif dan percaya diri ketika membaca di depan guru. Dengan demikian, metode Iqro' terbukti efektif digunakan untuk

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri kelas 3 TPQ di Madrasah Nurul Huda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, S., Hemawati, H., & Nurhasanah, N. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di TPQ Aisyiyah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran JPPP*, 4(1). <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i1.13576>
- Fahrianur, F., Wahdah, N., Muslimah, M., & Hamidah, H. (2022). Pendampingan Belajar Al-Qur'an Dengan Penerapan Metode Iqra' Di Tpa Al-Muhajirin Sidomulyo Kelurahan Tumbang Tahai. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 237-244. <https://doi.org/10.29303/jppm.v5i3.3786>
- Handayani, T., Oktavia, P., & Hidayah, M. (2023). Penerapan Metode Iqro Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini Di Ra Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.
- Jamaluddin, J., Risdawati, R., Suriati, S., & Judrah, M. (2022). Pembinaan TK/TPA Di Desa Duampanuae Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 129-140. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v2i2.153>
- Khotimah, K., Aulia, A., Zahrah, Y., Rahmawati, R., & Fuadillah, M. N. (2023). Pemberdayaan TPA Dalam Mengembangkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Di Kelurahan Kameloh Baru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(10), 2198-2205. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v1i10.491>
- Maulida, A. R., Wibowo, H., & Rusyidi, B. (2023). Rancang Bangun Model Pengembangan Kegiatan Pendampingan Sosial Pada Remaja Generasi Z Dalam Mengatasi Krisis Identitas. *Share Social Work Journal*, 13(1), 92. <https://doi.org/10.24198/share.v13i1.46633>
- Rahmi, N. F., & Tabroni, I. (2022). Application of the Iqra Method in Improving Al-Qur'an Reading Ability. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(8), 769-778. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i8.1820>